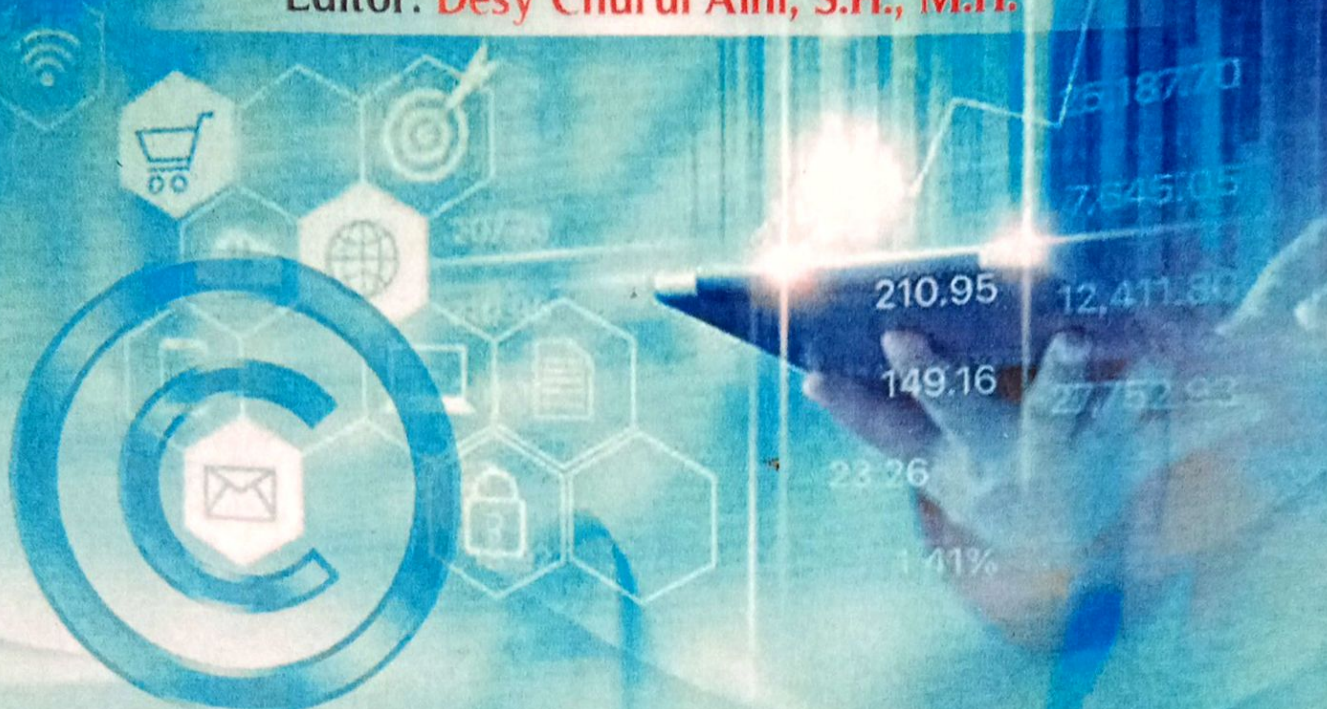


# Monograf Kekayaan Intelektual

Editor: **Desy Churul Aini, S.H., M.H.**



## **SINERGITAS & OPTIMALISASI**

### **PERAN PERGURUAN TINGGI**

Sebagai Upaya Peningkatan Inovasi dalam Bidang Kekayaan Intelektual



**Sentra Kekayaan Intelektual  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat  
Universitas Lampung**

... sarannya  
...at monograf  
... semua pihak  
...nya dalam

## DAFTAR ISI

<b>Metode R&amp;D Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa Di Bidang Kekayaan Intelektual</b> Ade Irma Fitriani, Ayu Irma Fitriani .....	1
<b>Quadrulupe Helix Untuk Komersialisasi Hak Kekayaan Intelektual Universitas</b> Tristiyanto, Ria Wierma Putri .....	12
<b>Peran Hukum Internasional Dalam Perkembangan Haki Di Indonesia</b> Rasti Putri Januarti, Rudi Natamiharja .....	24
<b>Pengaruh Special 301 Report Terhadap Penegakan Hukum Haki Di Indonesia</b> Yaksa Elyasa, Febby Sabatira, Bayu Sujadmiko, Ph.D. ....	36
<b>Optimalisasi Pengadilan Niaga Dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Di Bidang Hak Kekayaan Intelektual</b> Rini Fathonah, Mashuril Anwar .....	51
<b>Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Pemberian Hak Ekonomi Kepada Pemulia Tanaman (Studi Pada Hak Pvt Jagung Hj 21 Agritan)</b> Rohaini, Dianne Eka Rusmawati, Gesta Mandalika Firmansyah .....	67
<b>Kajian Yuridis Hak Merek Dalam Hukum Internasional Dan Nasional</b> Siti Azizah, Muhammad Febriyan Saputra .....	81
<b>Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Komunal Dalam Kerangka Hukum Nasional</b> Yunita Maya Putri, S.H., M.H., Rehulina, S.H., M.H.....	91

# Quadrulupe Helix untuk Komersialisasi Hasil Kekayaan Intelektual Universitas

Tristiyanto  
Ria Wierma Putri

## ABSTRAK

Saat ini, Universitas Lampung telah memiliki 33 Paten, 2 HaKI dan 297 judul publikasi hasil penelitian (2014-2016) serta telah memiliki pusat penelitian dan pengembangan HaKI untuk melindungi hasil temuannya. Sedangkan Provinsi Lampung saat ini adalah salah satu provinsi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi 5,15% ditahun 2016 dibandingkan pertumbuhan nasional 5,02%. Kedua potensi besar tersebut sayangnya belum terhubung secara profesional. Sinergi diperlukan untuk mempercepat pembangunan berkelanjutan. Keduanya belum memiliki suatu lembaga pemasaran khusus yang profesional untuk memasarkan atau mengkomersialisasikan produk kekayaan intelektual mereka. Di sisi lain, Kemenristekdikti sedang membangun Pusat Unggulan Teknologi (PUI) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan Pengguna Iptek dan Science & Techno Park (STP) sebagai wahana hilirisasi IPTEK untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyebaran pusat-pusat pertumbuhan dalam rangka pemerataan antar wilayah di beberapa propinsi di Indonesia dengan memperhatikan prospek dan potensi daerah masing-masing. Namun sayangnya propinsi Lampung belum terdaftar bahkan untuk rencana PUI untuk tahun 2015-2019. Kedua lembaga ini mengelola dari proses inovasi sampai komersialisasi produk inovasi. Saat ini, pemasaran masih dilakukan oleh individu pemilik HaKI itu sendiri yang jelas menjadi tidak efektif karena keahlian mereka adalah penemu. Proyeksi jangka panjang, tanpa pemasaran yang profesional perlindungan HaKI hanya akan

menjadi beban karena membutuhkan biaya perawatan. Untuk itu Universitas Lampung harus mulai merancang strategi pengelolaan HaKI dengan mempertimbangkan sinergitas relasi antara pemerintah, industri, masyarakat dan universitas yang dapat diselenggarakan dalam kerangka *quadrulupe helix*.

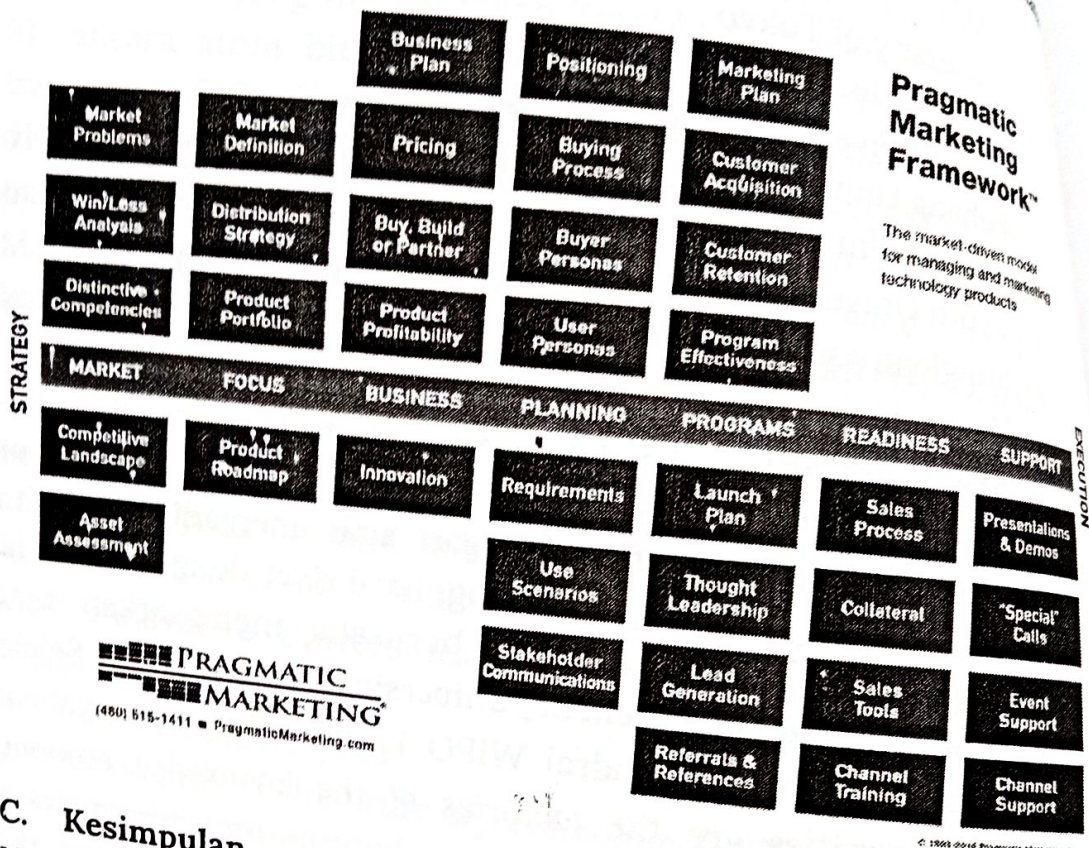
### A. Pendahuluan

Universitas merupakan salah satu sumber dari inovasi teknologi dan wadah pengembangan kewirausahaan baik bagi akademisi maupun mahasiswa seperti halnya raksasa internet Google yang dimulai dari laboratorium mahasiswa di Stanford University. Kini hasil penelitian tersebut telah mengubah peradaban masyarakat. Penelitian dan pengembangan di Universitas memang diharapkan menghasilkan teknologi yang dapat ditransfer untuk menaikkan pendapatan dan kredibilitas Universitas sekaligus agar dimanfaatkan masyarakat dan dapat meningkatkan ekonomi negara bahkan kesejahteraan umat manusia.

Pada dasarnya inovasi sulit diprediksi, tranfers teknologi dari kampus menuju masyarakat hanya akan berhasil jika sesuai dengan kebutuhan industri dan dilindungi oleh kekayaan intelektual yang memadai (AUTM, 2015). Itupun tidak bisa menjamin akan sukses secara komersial. Mengingat peran vital inovasi, banyak universitas menyusun kebijakan untuk melindungi penemuan akademisnya, membantu meningkatkan dana untuk penelitian, trend terbaru memulai start-up serta mendorong interaksi yang lebih besar dengan industri untuk meningkatkan keuntungan sosial, pribadi dan negara.

Universitas Lampung merupakan salah satu PTN terakreditasi A dan Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung telah mendapat predikat mandiri sehingga diberi kewenangan oleh Dikti untuk melakukan seleksi, evaluasi dan pelaporan kegiatan penelitian dengan sumber dana dari APBN (penelitian desentralisasi). Dana penelitian Unila mencapai 44 miliar rupiah dalam kurun waktu 3 tahun (2014-2016). Ini merupakan bukti bentuk dukungan pemerintah bagi Universitas untuk melakukan penelitian, pengembangan dan transfer teknologi kepada

Komersialisasi HaKI dapat menerapkan pragmatic marketing framework (Pragmatic Marketing Framework, 1993-2016) sebagai salah satu alternative yang dapat menjadi acuan dari penentuan strategi sampai eksekusi pemasaran tergambar dalam alur di bawah ini:



**C. Kesimpulan**

Universitas Lampung harus mulai memikirkan strategi komersialisasi HaKI, produk apa yang menjadi unggulan dan fokus untuk dipasarkan, penentuan inovasi yang akan dikembangkan untuk bisnis, perencanaan, program-program pendukung setelah produk pemasaran dan bahkan rencana program pendukung produk HaKI tersebut. dipasarkan sampai eksekusi pemasaran produk HaKI tersebut. Komersialisasi HaKI juga harus mempertimbangkan hubungan antar pihak yang berkepentingan yaitu pemerintah, universitas, industri dan masyarakat mengkontruksi konsep quadruple helix yang memberi ruang pendekatan top down dan bottom up bagi pemerintah, universitas, industri dan masyarakat saling melengkapi sebagai proses hilirisasi produk HaKI.

**Daftar Pustaka**

AUTM. (2015). T  
Tranfers  
Manager  
Campbell, E.  
Helix I  
doi:10.  
Cavallini, S  
Accel  
Regi  
Pro  
doi  
Direktor  
K  
P  
Ewalt  
EW